

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Desain penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian secara sistematis melakukan perumusan hipotesis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan benar sesuai hasil perangkat analisis yang di gunakan (Sanusi, 2014:13).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, dan Kepuasan kerja terhadap Kinerja karyawan. Peneliti menggunakan data Karyawan Dinas Kependudukan Kota Batam.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2014). Variabel-variabel yang dijadikan penelitian adalah Motivasi (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) sebagai variabel Independen/ Bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel Dependen/ Terikat.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014)

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen / Terikat

Variabel dependent/terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:39). Variabel dependent/terikat pada penelitian ini adalah Kinerja karyawan. Variabel dependent penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Dependent

Variabel Dependent	Penjelasan	Indikator	skala
Kinerja (Y)	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan As'ad dalam (Suardi Yakub dkk, n.d.: 232)	1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan waktu. 4. Efektifitas. 5. Komitmen kerja (Fuadmas'ud:2004) Dalam (Afriansyah, 2014)	Likert

3.2.2 Variabel Independen/Bebas

Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent/terikat (Sugiyono, 2014). Variabel independen penelitian ini adalah Motivasi, Kepuasan kerja Variabel independen penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 variabel independent

Variabel independen	Penjelasan	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah suatu keahlian, dalam mengarahkan pegawai agar mau bekerja secara berhasil sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai (Flippo dan Hasibuan:2011) dalam (Kasenda, 2013).	1. Kondisi Kerja. 2. Perencanaan Kerja. 3. Intruksi Kerja. 4. pengawasan (Suparno & Sudarwati, 2014)	Likert
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan Kerja mengacu pada sikap umum karyawan terhadap pekerjaannya (Robbins, 2008:37)	1. Menyenangi pekerjaannya 2. Mencintai pekerjaannya 3. Moral kerja 4. Kedisiplinan 5. Prestasi Kerja	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian (Arikunto, 2013:173) . Populasi adalah seluruh kumpulanelemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat

digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan Dinas Kependudukan Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah pengukuran yang dilakukan pada elemen-elemen populasi yang terpilih. Seleksi yang dilakukan terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada (Abdullah, 2015:227) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014) Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Kependudukan Kota Batam dengan total 144 karyawan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011:138). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan data dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari studi pustaka, internet, literature dan laporan perusahaan.

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sanusi, 2011:109). Penyusunan skala pengukuran pada kuesioner menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2013:73).

3.4.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang selanjutnya dilakukan setelah semua data riset dikumpulkan kemudian disortir untuk memilih data riset yang sesuai dengan kriteria atau persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya (Sunyoto, 2014:102). Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SPSS 21 yang dijalankan dengan media komputer.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Seperangkat alat ukur haruslah dapat dipercaya dan diandalkan dalam menghasilkan besaran nilai terhadap apa yang mesti diukur. Ketepatan terhadap hasil penilaian dan pengukuran akan membawa kepada kesimpulan yang seksama terhadap masalah yang dihadapi dalam penelitian. Hal inilah yang menjadikan pentingnya uji instrumen penelitian berupa Uji Validitas dan Uji Relibilitas (Wibowo, 2012:34) .

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut (Sanusi, 2011:76) . Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid sebuah kuesioner dengan melakukan pengambilan sampel sebesar 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Selanjutnya ditetapkan r-tabel sebesar 0,361 maka instrument tersebut adalah valid.

Metode yang digunakan pada uji validitas yaitu metode Corrected Item Total Correlation. Analisis ini dilakukan untuk menghitung korelasi tiap item atau tiap butir pertanyaan terhadap skor totalnya namun dengan tidak melibatkan nilai skor item atau butir yang akan dihitung. Kriteria pada pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Jika r

hitung r tabel maka item dari pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Wibowo, 2012:47).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:348). Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Uji ini menghitung koefisien alpha dimana data dikatakan reliabel apabila r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel $df = (\alpha, n-2)$. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai di atas 0,8 dianggap baik (Wibowo, 2012:53).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar persamaan regresi yang dilakukan tidak bias atau memiliki sifat BLUE (*Best linear unbiased estimator*). Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011:67).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah nilai residual telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, perlu dilakukan uji normalitas. Uji

normalitas diuji dengan analisis statistik yaitu dengan cara uji kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari perhitungan kolmogorov-smirnov berada dibawah nilai $\alpha=5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 tolak, sedangkan jika nilai signifikan diatas $\alpha=5\%$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul ketika variabel-variabel bebasnya saling berkorelasi. Untuk menguji apakah di dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala multikolonieritas di dalamnya. Multikolinieritas dapat timbul pada model regresi nkarena beberapa alasan sebagai berikut (Suliyanto, 2011) yaitu :

1. Variabel ekonomi berubah sepanjang waktu, jika satu faktor mempengaruhi variabe ldependent, maka akan mempengaruhi perubahan pada variabel-variabel independentnya.
2. Adanya penggunaan nilai lag (*lagged value*) dari variabel-variabel bebas tertentu dalam model regresi.
3. Metode pengumpulan data yang di pakai (*the data collection method employed*)
4. Adanya kendala dalam model atau populasiin yang menjadi sampel (*constaint on the model or in the population baing sampled*)
5. Adanya model yang berlebihan (*on overdetermined model*) dikarenakan jumlah variabel penjelas melebihi jumlah data (observasi).

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai $tolerance \leq 0,01$, maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain (terjadi multikolinieritas)
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,10$, maka (tidak terjadi multikolinieritas).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas), yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap (Suliyanto, 2011d: 95). Regresi berganda. Analisis ini menjelaskan dan menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independent/bebas terhadap satu variabel dependent/terikat (Suliyanto, 2011:53) rumusnya yaitu: Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai untuk residualnya (Suliyanto, 2011d). Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α ($\text{sig.} > \alpha$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini menjelaskan dan menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independent/bebas terhadap satu variabel dependent/terikat (Suliyanto, 2011) rumusnya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Rumus 3. 1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel tergantung (Nilai yang di proyeksikan)

a = Intercept (Konstanta)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas ke dua

ε = Nilai residu

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent. Jika variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent, maka model persamaan

regresi masuk dalam kriteria *fit* atau cocok (Suliyanto, 201:55). Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Rumus 3.2 Uji F

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Level of signifcont (α) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} (2,68)$, maka model regresi dikatakan sudah tepat.

3.5.5.2 Uji t

Menurut (Suliyanto, 2011) Nilai thitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel dependennya. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan tabel rumusnya adalah:

$$t_i = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Rumus 3.3 Uji t

Keterangan :

t = Nilai t hitung

b_j = Koefisien regresi

s_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi

Menurut (Suliyanto, 2011:55) Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. rumus nya adalah :

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

Rumus 3.4 Uji R^2

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y rata-rata

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tabel Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Dengan pembagian waktu sebagai berikut:

No.	Nama kegiatan	2018				2019
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan judul					
2.	Bimbingan skripsi					
3.	Perumusan penelitian					
4.	Studi pustaka					
5.	Metodologi penelitian					
6.	Rancangan kuesioner					
7.	Penyebaran Kuesioner					
8.	Pengumpulan data					